

Penerapan Model *Contextual Teaching And learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

Yuni Kamelia *

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*yunikamelia219@gmail.com

Abstract. The purposes of this study are 1) Knowing the objective conditions of PAI learning outcomes after applying the CTL learning method to Islamic Religious Education subjects in fourth grade students at SDN Bhaktiwinaya 1, 2) Implementing the CTL model for fourth grade students at SDN Bhaktiwinaya 1, 3) Knowing the effectiveness the CTL method to improve the learning outcomes of fourth grade students at SDN Bhaktiwinaya 1. The research method used in this research is a quantitative approach with a quasi-experimental research method. The results showed that before using the CTL method in the control class IV SD 2 and the experimental class IV SD 2, students tended not to reach the KKM. The average value of the pre-test experimental class was 6 and the average value of the post-test results was 9.8, the student learning outcomes in the experimental class experienced an increase in the average value of 3.8. In the control class the average value of the pre-test results was 5.6 and the average post-test result was 8.2, the learning outcomes of students in the control class experienced an increase in the average value of 2.6. This means that the Kahoot learning media has an influence on the learning outcomes of fourth grade students in Islamic religious education subjects. This is shown by testing the hypothesis on the t-test (independent sample t-test) on variable x, namely the CTL method and variable y, namely learning outcomes to obtain a Sig value. (2 tailed) $0.000 < 0.005$.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning Methods, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mengetahui kondisi objektif hasil belajar PAI setelah diterapkan metode pembelajaran CTL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1, 2) Melakukan penerapan model CTL terhadap siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1, 3) Mengetahui efektivitas metode CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode CTL pada kelas kontrol IV SD 2 dan kelas eksperimen IV SD 2 cenderung belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas eksperimen pre-test adalah 6 dan nilai rata-rata hasil post-test adalah 9.8, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 3.8. Pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil pre-test adalah 5.6 dan nilai rata-rata hasil post-test adalah 8.2, hasil belajar siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 2.6. Artinya nilai eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kahoot memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis pada uji-t (independent sample t-test) terhadap variable x yaitu metode CTL dan variabel y yaitu hasil belajar memperoleh hasil nilai Sig. (2 tailed) $0.000 < 0.005$.

Kata Kunci: *Model Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada tingkat dasar yaitu pada jenjang sekolah dasar atau, hingga sekarang masih jauh dari apa yang diharapkan, utamanya pada mutu pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terjadi selama ini belum bisa mengembangkan kemampuan pola pikir siswa. Kegiatan pembelajaran yang monoton akan melahirkan rasa bosan, siswa menjadi tidak giat, dan menyebabkan sikap ilmiah yang tidak berkembang pada anak (Ihsan, 2008).(Tasya Yunisha Zuana et al., 2023)(Muhamad Azin & Eko Subianto, 2023)

Prestasi belajar yaitu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Hasil prestasi ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kemajuan maupun kemunduran yang dialami siswa saat menerima penjelasan dari guru yang bersangkutan.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Bhaktiwinaya 1 Margahurip suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan siswa-siswi yang berbudi pekerti yang luhur didapatkan bahwasannya, terkait prestasi mata pelajaran PAI, tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang baik. Akibatnya, hasil prestasi belajar sebagian murid kurang memuaskan. Hal ini sangat disayangkan karena pelajaran ini bisa membantu siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sikap (Adwiyah et al., 2019; Alhamuddin, Fanani, et al., 2020; Alhamuddin et al., 2018; Alhamuddin, Inten, Mulyani, et al., 2023; Alhamuddin & Hamdani, 2018; Alifuddin et al., 2022; Nuriten et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian awal, didapat informasi mengenai perolehan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1 dari jumlah 50 siswa yang berada di kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1, 30% (Siswa) saja yang memiliki peningkatan nilai pada ulangan harian. Sedangkan 70% siswa masih belum ada peningkatan hasil belajar pada tahun 2021-2023. Dengan KKM 70 dan rendahnya nilai tersebut diakibatkan oleh kurangnya antusias siswa ketika pembelajaran PAI serta masih banyak siswa yang belum menguasai materi tersebut. Terlebih lagi, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini masih terbatas pada metode ceramah, tanya jawab dan penugasan di rumah (PR) atau metode konvensional. Sehingga hal ini berdampak pada pemahaman siswa, sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran, siswa bosan saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya konsentrasi saat belajar. Beberapa faktor penyebabnya salah satunya adalah metode pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa (Alhamuddin, Adwiyah, et al., 2020; Alhamuddin, Aziz, et al., 2020; Alhamuddin, Dermawan, et al., 2022; Alhamuddin et al., 2021; Alhamuddin, Inten, Adwiyah, et al., 2023; Alhamuddin, Surbiantoro, et al., 2022; Alhamuddin & Zebua, 2021; Alhamuddin Alhamuddin et al., 2022; Alifuddin, Alhamuddin, & Nurjannah, 2021; Alifuddin, Alhamuddin, Rosadi, et al., 2021; Rachmah et al., 2022; Triwardhani et al., 2023).

Untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep PAI maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang langsung menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yaitu model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan Kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam apa status mereka dan bagaimana mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi hidupnya kelak (Juliandri, 2016). Penggunaan pendekatan kontekstual (CTL) dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik terlibat secara aktif dan tidak merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran (Masalubu, 2020).

Beberapa penelitian terkait penggunaan model CTL dalam pembelajaran serta gambaran dampaknya terhadap hasil pembelajaran diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Oka menemukan bahwa pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mempertahankan kekuatan ingatan peserta didik terhadap materi-materi pelajaran yang telah dipelajari dalam pembelajaran sains (Anak Agung Oka, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Menemukan kondisi objektif siswa sebelum penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1
2. Menganalisis penerapan metode CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

3. Menemukan efektivitas metode CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode quasi experiment atau eksperimen semu, pada design quasi experiment ini digunakan pre-test dan post-test yaitu percobaan pada dua kelompok, dimana terdapat kelas control dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara bebas, akan tetapi kedua kelas ini akan dibandingkan. Kelompok kelas eksperimen akan menerima perlakuan dengan model CTL, sedangkan kelompok kelas kontrol tidak menerima perlakuan.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1 yang berjumlah sebanyak 50 orang. Sampel ini disebut dengan classified. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Objektif Sebelum Penerapan model CTL pada Siswa Kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui pretest, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 51.49 dengan persentase 62.66% yang berkategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang didapat sebesar 51.41 dengan persentase 40.55% yang berkategori rendah.

Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *pre-test*

No	Keterangan	Nilai
1	Skor tertinggi	60
2	Skor Terendah	41
3	Rata-Rata (Mean)	51.49
4	Median	52.00
5	Modus	49
6	Varians	22.130
7	Simpangan Baku	4.704

Hasil analisis *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 60, nilai rata-rata 51.49, median 52.00, modus 49, varians 22.130 dan simpangan baku 4.704. Dari hasil analisis diatas, dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen banyak yang belum mencapai nilai maksimum, rata-rata keseluruhan nilai siswa sebesar 51.49 yang dalam hitungan persen sebesar 62.66% yang artinya berkategori sedang.

Hasil *pre-test* pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 2

No	Keterangan	Nilai
1	Skor tertinggi	58
2	Skor Terendah	40
3	Rata-Rata (Mean)	51.41
4	Median	52.00
5	Modus	49
6	Varians	22.413
7	Simpangan Baku	4.734

Hasil analisis *pre-test* peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 58, nilai rata-rata 51.41, median 52.00, modus 49, varians 22.413 dan simpangan baku 4.734. Dari hasil analisis diatas, dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* kelas kontrol banyak yang belum mencapai nilai maksimum, rata-rata keseluruhan nilai siswa sebesar 51.41 yang tidak berbeda jauh dengan kelas eksperimen. Hanya saja jika dalam hitungan persen kelas kontrol memperoleh nilai 40.55% yang artinya berkategori rendah.

Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol apabila digabungkan memperoleh nilai sebesar 10.32 yang dalam hitungan persen mendapatkan nilai sebesar 57.33% yang artinya berkategori sedang.

Penerapan model CTL terhadap siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

Rangkaian perencanaannya adalah sebagai berikut : a) menetapkan permasalahan yang akan diajarkan; b) merangkai metode CTL dengan memakai media yang senada dengan materi yang akan dibahas; c) merangkai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu agar mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan. Pada kegiatan inti dengan melibatkan pembelajaran menggunakan CTL yaitu a) mengamati/mengobservasi, guru menjelaskan materi tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah secara singkat dan mengamati video terkait materi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai; b) menanyakan, guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil identifikasi terhadap video terkait materi dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatannya terhadap video terkait materi; c) mengumpulkan informasi, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru atau sebaliknya tentang hasil observasi terkait materi; d) menyiapkan laporan, masing-masing kelompok diperintahkan untuk membuat ringkasan materi berkaitan dengan materi tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah; e) mengkomunikasikan hasil, setiap kelompok melaksanakan presentasi dan dipersilahkan untuk bertanya dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain tentang materi iman kepada malaikat-malaikat Allah.

Evaluasi pembelajaran mencakup *review* materi sebelum menutup pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, guru PAI memberikan 1 hingga 2 pertanyaan mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan. Untuk menjaga serta meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik guru PAI membuat strategi dengan pemberian *reward* berupa poin tambahan bagi siapa saja yang ingin bertanya atau dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Efektivitas Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

Tabel 3. Data Post-Test kelas eksperimen

No	Keterangan	Nilai
1	Skor tertinggi	100
2	Skor Terendah	77
3	Rata-Rata (Mean)	90.10
4	Median	88.00
5	Modus	88
6	Varians	28.500
7	Simpangan Baku	5.339

Hasil analisis *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 90.10, median 88.00, modus 88, varians 28.500 dan simpangan baku 5.339.

Tabel 4. Data post-test kelas kontrol

No	Keterangan	Nilai
1	Skor tertinggi	94
2	Skor Terendah	55
3	Rata-Rata (Mean)	67.40

No	Keterangan	Nilai
4	Median	66.00
5	Modus	66
6	Varians	90.531
7	Simpangan Baku	9.515

Hasil analisis *post-test* peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 94, nilai rata-rata 67.40, median 66.00, modus 66, varians 90.631 dan simpangan baku 9.515.

Efektifitas Model CTL Untuk meningkatkan Hasil belajar PAI pada Siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1

Tabel 5. Uji Normalitas

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	110.2601
	Std. Deviation	5.33496979
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.173
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil signifikan adalah 0.167 yang lebih besar dari 0.05, artinya data hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Post-Test	Based on Mean	2.971	1	98	.088
	Based on Median	1.402	1	98	.239
	Based on Median and with adjusted df	1.402	1	72.565	.240
	Based on trimmed mean	1.644	1	98	.203

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil signifikan adalah 0.088 yang lebih besar dari 0.05, artinya data hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Tabel 7. Uji Hipotesis

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Post-Test	Kelas Eksperimen	50	90.10	5.339	.755
	Kelas Kontrol	50	67.40	9.515	1.346

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu 90,10 dan 67,40. Perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 22,7. Selanjutnya, pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan menggunakan uji t, adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal	2.971	.088	14.712	98	.000	22.700	1.543	19.63	25.762
Post-	variances								8	
Test	assumed									
	Equal			14.712	77.070	.000	22.700	1.543	19.62	25.772
	variances not								8	
	assumed									

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 yang

artinya kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas dalam penerapan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni adanya efektivitas dalam penerapan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhaktiwinaya 1. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alhamuddin, 2015, 2016b, 2016a, 2017b, 2017a, 2018a, 2018b, 2019a, 2019b; Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, 2016)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi objektif atau awal pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN BHAKTIWINAYA 01 selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah/konvensional, sehingga kurang adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Selain itu juga, pembelajaran cenderung bersifat Teacher Center sehingga siswa menjadi pasif, tidak berani bertanya, sehingga pemahaman siswa terhadap materi masih kurang. Guru hanya berdiri di depan selama pembelajaran hingga siswa tidak terpantau seluruhnya oleh guru, dan siswa yang fokus tidak semua terhadap pelajaran yang disampaikan. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada peningkatan.
2. Penerapan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas IV SDN BHAKTIWINAYA 1, Adapun langkah – langkahnya adalah Pertama perencanaan pembelajaran, rangkaian perencanaannya sebagai berikut : a) menetapkan permasalahan yang diajarkan b) merangkain model CTL dengan media yang senada dengan materi c) merangkai RPP. Kedua, pelaksanaan, tahap pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Ketiga evaluasi, evaluasi pembelajaran mencakup review materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Tahap evaluasi dilakukan penilaian terhadap pemahaman siswa melalui tes, tugas dan persentasi.
Penerapan model CTL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil pre-test adalah 6.2 dan nilai rata-rata hasil post-test adalah 8.2, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 2.2. Pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil pre-test adalah 4.8 dan nilai rata-rata hasil post-test adalah 6.5, hasil belajar siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 3.8. Artinya nilai eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol.
3. Hasil memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen $0.16 > 0.05$ dan pada kelas kontrol $0.009 > 0.05$, artinya nilai signifikan pada hasil post-test kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas adalah $0.225 > 0.05$, yang artinya hasil post-test bersifat homogen. Dan yang terakhir adalah hasil hipotesis atau uji-t diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil uji prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni adanya Pengaruh dari penggunaan model Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Acknowledge

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, kasih sayang, kesehatan, rezeki dan nikmat yang tak terhingga.
2. Kedua orang tua, adik, kakek dan nenek tercinta.
3. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama

- Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Dr. Alhamuddin, M.M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak sekali memberikan waktu, arahan dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 6. Ibu Dewi Mulyani, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak sekali memberikan waktu, arahan dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin, A. (2015). Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara. *S o s i a l B u d a y a : M e d i a K o m u n i k a s i I l m u - I l m u S o s i a l d a n B u d a y a*, 12(1), 1–11. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
- [2] Alhamuddin, A. (2016a). *4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi*. 3(April), 1–15.
- [3] Alhamuddin, A. (2016b). *Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 180–201.
- [4] Alhamuddin, A. (2017a). *Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia*. 3(2), 2406–2775.
- [5] Alhamuddin, A. (2017b). *TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN* Alhamuddin. 2, 55–64.
- [6] Alhamuddin, A. (2018a). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [7] Alhamuddin, A. (2018b). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [8] Alhamuddin, A. (2019a). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Prenada Kencana.
- [9] Alhamuddin, A. (2019b). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Prenada Kencana.
- [10] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, B. (2016). *The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students*. 21(1), 31–40.
- [11] Muhamad Azin, & Eko Subianto. (2023). Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 113–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2978>
- [12] Tasya Yunisha Zuana, Enoch, & Helmi Aziz. (2023). Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 149–154. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3059>
- [13] Adwiyah, R., Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., & Triwardhani, I. J. (2019). *Commercialization of Inorganic Waste-based Eco Friendly Creative Products to Improve Living Standard of Women Street Vendors in Cikapundung*. 307(SoRes 2018), 526–528. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.122>
- [14] Alhamuddin, A. (2015). Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara. *S o s i a l B u d a y a : M e d i a K o m u n i k a s i I l m u - I l m u S o s i a l d a n B u d a y a*, 12(1), 1–11. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
- [15] Alhamuddin, A. (2016a). *4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu*

- Dan Relevansi*. 3(April), 1–15.
- [16] Alhamuddin, A. (2016b). *Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 180–201.
- [17] Alhamuddin, A. (2017a). *Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia*. 3(2), 2406–2775.
- [18] Alhamuddin, A. (2017b). *TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN* Alhamuddin. 2, 55–64.
- [19] Alhamuddin, A. (2018a). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [20] Alhamuddin, A. (2018b). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [21] Alhamuddin, A. (2019a). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Prenada Kencana.
- [22] Alhamuddin, A. (2019b). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Prenada Kencana.
- [23] Alhamuddin, A., Adwiyah, R., Fatwa, F., Hamdani, R. S., & Irwansyah, S. (2020). *Empowerment of Cassava Farmers Through Processing of Local Potential Based on Home Industry*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.026>
- [24] Alhamuddin, A., Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, & Dewi Mulyani. (2021). Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 136–152. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.279>
- [25] Alhamuddin, A., Aziz, H., Nur Inten, D., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 321–331. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i4>
- [26] Alhamuddin, A., Dermawan, O., Azis, H., & Erlangga, R. D. (2022). Character Education Based on Minangkabau Local Wisdom. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(2), 185–204. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.02.03>
- [27] Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*, 10(2), 95–100. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- [28] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Adwiyah, R., Murniati, A., & Fanani, A. (2023). Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 233–251. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3062>
- [29] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Mulyani, D., Suganda, A. D., Juhji, J., Prachagool, V., & Nuangchalerm, P. (2023). Multiple intelligence-based differential learning

- on critical thinking skills of higher education students. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 10(8), 132–139. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.08.015>
- [30] Alhamuddin, A., Surbiantoro, E., & Dwi Erlangga, R. (2022). *Character Education in Islamic Perspective*.
- [31] Alhamuddin, A., & Zebua, R. S. Y. (2021). Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.3881>
- [32] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, & Ahmad Fanani. (2022). Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.404>
- [33] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, B. (2016). *The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students*. 21(1), 31–40.
- [34] Alhamuddin, Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>
- [35] Alhamuddin, & Hamdani, F. F. R. S. (2018). Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(1), 50–65. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [36] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., & Nurjannah, N. (2021). School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 164–179. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1057>
- [37] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., Rosadi, A., & Amri, U. (2021). Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(1), 230–254. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i1.3742>
- [38] Alifuddin, M., Suarni, Alhamuddin, & Fanani, A. (2022). Religious Education in the Mitigation Space: The Significance of the Muhammadiyah Enlightenment Movement for West Sulawesi Earthquake Survivors. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 61–74.
- [39] Anak Agung Oka. (2021). “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA di SMP melalui Pembelajaran Kontekstual.” *Bioedukasi, Volume 2 N*.
- [40] Ihsan, F. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Rineka Cipta.
- [41] Juliandri, D. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 1(1), 1–10.
- [42] Masalubu, S. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 01 Duhiadaa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.121-128.2018>

- [43] Nuriten, D., Mulyani, D., Alhamuddin, & Permatasari, A. N. (2016). Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkarak. *Integritas Jurnal Anti Korupsi*, 2(1), 135–154. <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>
- [44] Rachmah, H., Tsaur, A. M., Alhamuddin, A., & Gunawan, R. (2022). *Development of Social Skills based on Local Wisdom in the Osing Community of Kemiren Village Banyuwangi, East Java*.
- [45] Triwardhani, I. J., Alhamuddin, A., Adwiyah, R., & Putra, R. P. (2023). The use of social media in product marketing activities of micro, small and medium enterprises. In *Int. J. Productivity and Quality Management* (Vol. 38, Issue 1).